

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Permasalahan ilmiah dipakai pada kajian saya yaitu pada permasalahan empiris normatif adalah pendekatan dengan cara meneliti tentang praktek gadai yang ada di pegadaian syariah dan perbankan syariah. Di samping itu, juga akan diteliti segi-segi normatif tentang gadai melalui tafsir dan syarat hadits, serta praktek-praktek awal era sahabat dan tabi'in.

Dengan maksud agar mengerti serta kedudukannya pada sebuah aturan yang ada agar berjalan sesuai hukum syariat dan juga ketika menentukan hukumnya agar tepat. Pada penulisan tesis penting sekali dengan yang namanya kajian literatur, yaitu penelitian agar sangat memahami serta menelaah dan menggambarkan keadaan dengan bentuk yang teratur, maka akan memberikan cepat dalam pengertiannya serta bisa diterangkan. Selanjutnya keterangan yang disuguhkan nyata atas alasan yang terjadi dilapangan maka seluruhnya bisa dibalikkan lagi terhadap pernyataan yang didapat.

Dengan demikian bentuk pengkajian ini yaitu pengkajian non literatur (*field research*) yang dikatakan penelitian lapangan, yaitu pada keadaan tersebut dengan meneliti langsung ke lapangan untuk menggali permasalahan terhadap praktek gadai. Pada penelitian ini, oleh sebab itu peneliti selanjutnya mengarahkan, mempelajari

serta melaksanakan penelitian terlebih dahulu pada buku yang berkenaan tentang masalah pada kajian ini. Dalam hal ini akad dan sistemnya pada pegadaian syariah dan perbankan syariah serta dari aspek normatif juga akan dikaji.

## **B. Lokasi Penelitian**

Letak dalam hal ini yaitu wadah dalam melaksanakan pengkajian agar memperoleh keterangan yang nyata di inginkan cara tersebut dicari dari keterangan pimpinan maupun karyawan pada masing-masing perusahaan tersebut. Adapun letak pengkajian ini pada Pegadaian Syariah Jl. A. Yani Km 5, Kebun Bunga Banjarmasin dan Bank BNI Syariah Jl. A. Yani Km 4,5 Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Mengenai tentang subjek pada keterangan disini yaitu pihak yang ikut serta pada praktek gadai pada pegadaian dan perbankan syariah di Banjarmasin, yaitu pimpinan atau karyawan perusahaan dan nasabah.

### **2. Objek Penelitian**

Kemudian yang disebut objek pada pembahasan ini yaitu seperti apa perbandingan praktek gadai pada pegadaian dan perbankan syariah di Banjarmasin dan bagaimana tinjauan normatif terhadap praktek gadai pada lembaga tersebut.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Keterangan yang dipelajari pada pembahasan disini yaitu:

a. Data Primer, ialah maksud inti yang dijadikan atau diperoleh dari wawancara atau dokumentasi yakni:

1) perbandingan praktek gadai yang dilakukan pada pegadaian dan perbankan syariah, dan

2) teori berdasarkan pendapat para mufassir dalam penafsiran ayat ahkam serta menguraikan praktek-praktek awal (Nabi, sahabat, dan tabi'in) dalam transaksi gadai.

b. Data sekunder, yaitu data pelengkap yakni faktor-faktor yang mendasari dalam praktek dan penerapannya terhadap barang gadai, serta landasan-landasan normatif tentang gadai.

### 2. Sumber data pada pengkajian disini yaitu:

a. Informan merupakan orang yang mengalami sendiri atau tidak langsung pada pembahasan yang dikaji ialah pihak perusahaan, dan juga orang-orang yang bisa menyampaikan keadaan yang diperlukan.

b. Dokumentasi yaitu sebuah cara mencari keterangan berdasarkan hasil dari kecakapan memandang maupun menelaah surat-surat yang dikerjakan terhadap mekanisme yang kerjakan maupun terhadap pihak lain mengenai praktek gadai.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai demi menyusun keterangan yang dibutuhkan pada penyusunan tesis yaitu:

1. Observasi ialah secara mendalam meneliti kelengkapan untuk mendata permasalahan mengenai praktek barang gadai.
2. Wawancara adalah melaksanakan beberapa diskusi dengan jalan menemui ketempat penjawab serta para narasumber pada kegiatan tersebut, oleh karena itu didapatlah hasil keterangan yang diinginkan. Kemudian keterangan tersebut dijadikan maksud tertentu sebagai gambaran pada tulisan serta mendengarkan dari hasil percakapan.
3. Dokumenter merupakan data sekunder yang mengenai terhadap keadaan yang dikaji, misalkan keterangan terhadap barang yang digadaikan, maksud dari adanya lembaga tersebut, susunan kepemimpinan lembaga, serta mekanisme praktek terhadap barang gadai.
4. Kajian pustaka yang berkaitan dengan praktek gadai.

### **F. Tehnik Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### **1. Tehnik Pengolahan Data**

Terhadap keterangan yang sudah peneliti susun, kemudian dilaksanakan penyusunan keterangan berdasarkan tehnik seperti dibawah ini:

- a. Pengumpulan keterangan, yaitu maksud tanya jawab dikumpulkan berdasarkan dicatat kembali serta mendengarkan suara responden kembali

kemudian dilihat dari beberapa pertanyaan ketika tanya jawab selanjutnya dicatat sama seperti pada keterangan yang direkam, setelah itu disusun secara sistematis supaya keterangan lebih ringan ketika di analisis.

- b. Penyediaan keterangan, catatan tanya jawab selanjutnya disediakan dalam wujud kejadian menggunakan perkataan standar agar meringankan maksud dari penelitian ini.
- c. Interpretasi, adalah peneliti memberikan keterangan serta menyampaikan maksud yang tersimpan sekedarnya pada wujud penjabaran agar meringankan pada saat menyimpulkan.

## 2. Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian tersebut dengan cara memverifikasi dan teknik bermutu ialah melaksanakan penyelidikan serta pembelajaran secara terperinci pada tujuan pengolahan terkait praktek yang dilakukan terhadap barang gadai, kemudian di analisis berdasarkan prinsip dan nilai Islam. Kemudian agar mendapat solusi pada persoalan tersebut, oleh sebab itu peneliti melaksanakan berbagai cara ketika memberikan keterangan serta demi mendapatkan ikhtisar memakai cara mekanisme seperti dibawah ini:

- a. Deskriptif, mekanisme tersebut mengumpulkan setiap keterangan yang sudah didapat demi membutuhkan maksud dari problem yang ada. Mekanisme tersebut bertujuan mengolah keterangan dalam bentuk teratur, berdasarkan kenyataan serta tepat terkait kenyataan-kenyataan yang

- disajikan terhadap praktek gadai itu, maka akan membuahkan penelitian yang berdasarkan norma-norma yang bermutu.
- b. Deduktif, mekanisme tersebut diawali dari mendalami keterangan-keterangan tafsiran maupun keterangan yang bentuk maknanya luas, kemudian disampaikan beberapa permintaan yang bentuknya terbatas, maka batas terhadap sebuah penyampaian seperti apa tinjauan normatif terhadap praktek gadai pada lembaga pegadaian dan perbankan syariah di Banjarmasin.
  - c. Kualitatif Komparatif, melaksanakan pengkajian serta penelaahan lebih terperinci pada buah dari pengkajian, selanjutnya membedakan buah penelitian tersebut terhadap fikih akad-akad muamalah dan tafsir ahkam yang diperkirakan cocok atau mendekati fakta kasus agar dari perbedaan yang ada dapat diketahui hal-hal yang perlu diperbaiki. Kemudian, diantara tafsir ayat ahkam tersebut dibandingkan lagi untuk mengetahui praktek mana yang sedikit/mudah penyesuaiannya.

### **G. Prosedur Penelitian**

Agar menuju pencapaian yang bagus dalam pengkajian tersebut, peneliti mengonsep tingkatan-tingkatan seperti dibawah ini:

1. Proses penelaahan, ialah melakukan pengawasan dilapangan pada problem yang dikaji.

2. Proses konsultasi, ialah melakukan tanya jawab kepada dosen pembimbing mengenai maksud dari pengawasan pertama, serta pada problem yang dituju. Selanjutnya menulis proposal penelitian yang kemudian diserahkan ke program studi Pascasarjana UIN Antasari agar dilaksanakan ujian proposal.
3. Seminar, melakukan seminar agar merangkum masukan serta pendapat demi memperbanyak pengetahuan pada penulisan tesis.
4. Proses penelitian, peneliti berangkat mendatangi kedua lembaga tersebut serta tanya jawab kepada pihak yang paham terhadap praktek gadai dengan agar terkumpul keterangan yang diinginkan, seperti yang ada pada catatan tanya jawab yang sudah diatur.
5. Proses penjelasan keterangan serta analisis, peneliti melaksanakan pengumpulan keterangan berdasarkan tehnik yang sudah tersistem, selanjutnya ditelaah menggunakan norma-norma yang sesuai syariat.

Proses pembuatan laporan, penyampaian peneliti berasal pada keterangan-keterangan yang sudah didapat berdasarkan arahan serta pemeriksaan pembimbing I dan II dengan tujuan mengakhiri wewenang pengkajian. Selanjutnya buah dari penelitian ditulis dalam suatu bentuk tulis ilmiah yang berdasarkan pada peraturan penulisan tesis, serta bersedia agar mengikuti munaqasyah.